

PENGELOLAAN PRAKTIK KERJA LAUT DI SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN (SMK) PUTRA SAMODERA YOGYAKARTA

MANAGEMENT OF SEA WORK PRACTICES IN VOCATIONAL HIGH SCHOOL PUTRA SAMODERA YOGYAKARTA

Oleh: Fitri Nusi Vera, Program Studi Manajemen Pendidikan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Negeri Yogyakarta, fitrinusi.vera@yahoo.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan pengelolaan Praktik Kerja Laut di SMK Putra Samodera Yogyakarta. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kualitatif. Teknik pengumpulan data dengan wawancara, studi dokumentasi, dan observasi. Uji keabsahan data menggunakan triangulasi sumber dan metode. Analisis data menggunakan analisis kualitatif model interaktif Miles & Huberman, yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan sebagai berikut: 1) Persiapan praktik kerja laut dilaksanakan saat taruna telah dinyatakan lulus UN dengan melibatkan Departemen Perhubungan Laut dengan meliputi kegiatan pendaftaran, sosialisasi, pembekalan ujian, ujian keahlian dasar, dan pemberkasan syarat, 2) Pelaksanaan praktik laut meliputi beberapa tahap yaitu penempatan, kegiatan pelaksanaan praktik layar, monitoring, dan penyusunan laporan, 3) Evaluasi Praktik Laut dilakukan oleh Pihak Perusahaan, Sekolah dan Departemen Perhubungan Laut. Pihak Perusahaan melakukan penilaian pada etos kerja selama Praktik Laut, Pihak Sekolah dan Departemen Perhubungan Laut melakukan evaluasi berdasarkan data penilaian dari perusahaan dan uji kompetensi ketrampilan untuk memperoleh sertifikasi

Kata kunci: *Praktik Laut, SMK, Pelayaran*

Abstract

This research aimed to describe the Sea work management of practices at Vocational High School Putra Samodera Yogyakarta. This research is a qualitative descriptive study. Data collection techniques with interviews, documentary studies, and observations. Test the validity of the data using a triangulation of sources and methods. Analysis of data using qualitative analysis interactive model of Miles & Huberman, data reduction, data presentation, and conclusion. The results showed as follows: 1) Preparation work practices northwest implemented when cadets have passed the examination with the involvement of the Department of Sea with covering the registration activities, socialization, aptitude test, test basic skills, and filing requirements, 2) Implementation of the practice of the sea includes several stages namely placement, display practices implementation activities, monitoring, and preparation of reports, 3) Sea practice Evaluation conducted by the Company Parties, Schools and Sea Transportation Department. The company is assessing the work ethic during practice of the Sea, The School and the Department of Sea evaluating based on data from the company's assessment and skills competency test to obtain certification

Keywords: Sea Practices, Vocational High School, sea transport

PENDAHULUAN

Di era globalisasi ini untuk menghadapi tantangan dan peluang yang terjadi di masyarakat harus dipersiapkan dengan baik oleh pemerintah yang perlu didukung oleh para pelaku akademisi. Salah satu contoh tantangan dan peluang yang baru terbuka yaitu pemberlakuan AFTA (Asean Free Trade Area) tahun 2015. Dengan dibukanya AFTA 2015 memberi peluang kepada tenaga kerja asing ASEAN yang terampil untuk dapat bekerja di Indonesia, begitu pula sebaliknya. Hal ini akan menimbulkan persaingan yang semakin ketat dalam kompetisi global yang sangat

dinamis. Maka dari itu pemerintah dituntut untuk dapat meningkatkan sumber daya manusia yang berkualitas agar siap menjadi tenaga kerja yang mampu bersaing di pasar bebas ASEAN.

Peningkatan kualitas sumber daya manusia merupakan hal yang penting dalam proses pembangunan. Disebutkan oleh Harbison dan Myres dalam Soedijarto (2007: 12) menyatakan bahwa bila suatu negara tidak dapat mengembangkan sumber daya manusianya dengan baik maka negara itu tidak akan dapat mengembangkan apa pun, baik sistem politik modern, rasa kesatuan bangsa, maupun

kemakmuran. Dilihat dari persoalan di atas, lembaga pendidikan dinilai sangat strategis untuk meningkatkan sumber daya manusia yang berkualitas.

Sekolah Menengah Kejuruan adalah salah satu lembaga pendidikan jalur formal yang bertujuan memenuhi kebutuhan/kesempatan kerja yang sedang dan akan berkembang. Hal ini sesuai dengan Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 dalam penjelasan pasal 15, yang berbunyi "Pendidikan kejuruan merupakan pendidikan menengah yang mempersiapkan peserta didik terutama untuk bekerja dalam bidang tertentu". Penyelenggaraan SMK di Indonesia berdasarkan Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 323/U/1997 menggunakan pendidikan sistem ganda yang terdapat pasal 1 ayat 1. Kebijakan pemerintah ini mengarah pada tercapainya link and match antara kurikulum yang diajarkan di sekolah dengan kebutuhan keterampilan di dunia kerja. Hal ini sejalan dengan pendapat Putu Sudira (2009: 8) bahwa kerja sama antara lembaga pendidikan kejuruan dengan berbagai lembaga profesi dimaksudkan untuk meningkatkan kualitas dan relevansi program-program pendidikan kejuruan dan vokasi dengan dunia kerja yang mengikuti perkembangan teknologi, peralatan dan sistem baru.

Penerapan PSG di SMK dilaksanakan melalui Praktik Kerja Industri atau disingkat "Prakerin" bagi seluruh peserta didik dalam bentuk kegiatan pekerjaan produksi barang atau jasa secara langsung di tempat industri atau instansi sesuai bidang keahlian yang sedang ditempuh.

Upaya untuk melaksanakan Praktik kerja industri yang dapat membekali peserta didik dalam dunia kerja juga diterapkan di SMK Putra Samodera Yogyakarta. Sekolah ini adalah Lembaga Pendidikan Menengah Kejuruan dengan Pola Ilmiah Pokok Ilmu Pengetahuan dan Teknologi (IPTEK) Pelayaran. pelaksanaan Prakerin di SMK Pelayaran Putra Samodera Yogyakarta dilaksanakan setelah taruna

dinyatakan lulus Ujian Nasional. Prakerin di SMK ini disebut dengan Praktik laut atau praktik berlayar. Pelaksanaan praktik laut ini mengacu pada regulasi yang telah ditetapkan oleh Departemen Perhubungan Laut.

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Penelitian terhadap pelaksanaan Praktik Kerja Laut di SMK Putra Samodera Yogyakarta ini merupakan penelitian deskriptif dengan menggunakan pendekatan kualitatif. Menurut Hamid Patiliwa (2011: 61) jenis penelitian deskriptif bertujuan untuk memahami situasi social, peristiwa, peran, interaksi dan kelompok. Bersifat deskriptif karena peneliti ingin mendapat gambaran dan kondisi nyata yang sebenarnya di lapangan.

Selanjutnya menurut Sugiyono (2014: 1), pendekatan penelitian kualitatif adalah metode pendekatan penelitian yang digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah, sebagai lawannya adalah eksperimen dimana peneliti adalah instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara gabungan (triangulasi), analisa data bersifat induktif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan pada makna.

Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMK Putra Samodera Yogyakarta yang beralamat di Jalan Wates Km. 4,5, Samodaran, Gamping, Sleman, Daerah Istimewa Yogyakarta pada bulan Februari hingga Maret 2017.

Target/Subjek Penelitian

Suharsimi Arikunto (2008:88) mengungkapkan bahwa subjek penelitian adalah benda, hal atau orang tempat data untuk variabel penelitian melekat, dan yang dipermasalahkan. Subjek pada penelitian pelaksanaan Praktek Kerja Laut di SMK Putra Samodera Yogyakarta ini adalah Waka Humas sebagai informan kunci dan informan tambahan yaitu ketua kompetensi keahlian, pembimbing Prakerin dan siswa. Alasan pemilihan subjek penelitian tersebut adalah karena pelaksanaan Program Prakerin berada koordinasi

bidang Humas. Ketua kompetensi keahlian, guru pembimbing dan taruna merupakan orang yang terlibat langsung dalam pelaksanaan Praktik Laut.

Prosedur

Pengambilan data dalam penelitian pelaksanaan Praktik Kerja aut di SMK Putra Samodera Yogyakarta ini menggunakan pedoman wawancara yang selanjutnya ditriangulasikan dengan metode observasi dan dokumentasi.

Data, Instrumen, dan Teknik Pengumpulan Data

Menurut Djunaidi Ghoni dan Fauzan Almanshur (Zaroh Lailatul, 2016:51) instrumen yang digunakan dalam penelitian kualitatif adalah peneliti itu sendiri dan disebut sebagai key instrumen.

Peneliti dalam penelitian kualitatif merupakan orang yang membuka kunci, menelaah dan mengeksplorasi seluruh data secara cermat, tertib dan leluasa . Untuk dapat mencapai tujuan penelitian, peneliti berperan sebagai instrumen kunci akan melakukan observasi, wawancara, dan pengambilan dokumen.

Dalam penelitian ini metode pengumpulan data yang digunakan yaitu :

1. Wawancara

Menurut Sukandarumidi (2002: 88), wawancara merupakan suatu proses tanya jawab lisan, dimana ada dua orang atau lebih berhadapan secara fisik, yang satu dapat melihat muka yang lain dan dapat mendengar suaranya. Peneliti menggunakan metode wawancara sebagai metode utama dengan pedoman wawancara yang berisi pokok-pokok pertanyaan.

2. Observasi

Menurut Suharsimi Arikunto dan Cepi Safrudin (2004: 91), observasi merupakan suatu proses kompleks dan tersusun dari proses biologis dan psikologis. Metode observasi ini untuk mengungkapkan hal hal yang belum didapat melalui wawancara.

3. Dokumentasi

Penulis menggunakan metode dokumentasi untuk mencari data tambahan yang belum didapat melalui wawancara dan observasi

seperti perjajian kerjasama, buku bimbingan dan laporan kegiatan Praktik Kerja Laut taruna.

Teknik Analisis Data

Menurut Milles dan Huberman (dalam Sugiyono, 2014: 337) bahwa analisis data penelitian kualitatif terdiri dari tiga alur kegiatan, yaitu sebagai berikut:

a. Reduksi Data

Menurut Sugiyono (2014:339) reduksi data merupakan proses berfikir sensitif yang memerlukan kecerdasan dan keluasan serta kedalaman wawasan yang tinggi. Proses reduksi berlangsung selama penelitian di lapangan sampai pelaporan selesai.

b. Penyajian Data

Milles and Huberman (dalam Sugiyono, 2014: 341) menyatakan bahwa penyajian data merupakan upaya peneliti untuk menyajikan data sebagai suatu informasi yang memungkinkan untuk mengambil kesimpulan.

c. Penarikan Kesimpulan atau verifikasi

Penarikan kesimpulan atau verifikasi ini dilakukan setelah seluruh proses penelitian telah dilakukan oleh peneliti agar hasil yang diperoleh benar-benar dapat menggambarkan kondisi di lapangan.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

SMK Putra Samodera Yogyakarta merupakan lembaga pendidikan menengah kejuruan dengan Pola Ilmiah Pokok Ilmu Pengetahuan dan Teknologi (IPTEK) Pelayaran dengan Program Studi Nautika dan Teknika Kapal Niaga. Sekolah ini memiliki status yuridis formal dari Departemen Pendidikan Nasional dan Departemen Perhubungan Laut. Pada tanggal 17 Juli 1991 sekolah mendapat ijin pelaksanaan diklat kepelautan bidang keahlian Nautika dan Tehnika Kapal Niaga dari Kepala Badan Pendidikan dan Latihan Perhubungan berdasarkan Surat Keputusan 109.D/DL.002/PDL-91. SMK Putra Samodera Yogyakarta merupakan sekolah berbasis kemilteran sehingga peserta didik disebut taruna/taruni.

Penyelenggaraan pendidikan di SMK Putra Samodera Yogyakarta menganut sistem pendidikan sistem ganda. Operasionalisasi pendidikan sistem ganda di SMK Putra Samodera Yogyakarta yaitu melalui penyelenggaraan program Praktik Kerja Laut atau sering disingkat Prala. Berbeda dengan sekolah lainnya bahwa Praktik Laut ini tidak bersifat wajib tempuh.

Lebih lanjut AS menjelaskan pengelolaan Prala di SMK Putra Samodera Yogyakarta ini dimulai dari kegiatan persiapan, pelaksanaan, dan evaluasi. Seluruh kegiatan tersebut dilakukan setelah taruna dinyatakan lulus UN. Kegiatan perencanaan terdiri dari pendaftaran taruna, sosialisasi, pembekalan ujian, ujian kompetensi dasar dan pemberkasan persyaratan. Untuk kegiatan pelaksanaan meliputi penempatan, kegiatan pelaksanaan Prala, monitoring dan penyusunan laporan, sedangkan tahap evaluasi terdiri atas evaluasi oleh pihak perusahaan, pihak sekolah dan pihak DPKP Departemen Perhubungan Laut. Seluruh kegiatan Hasil penelitian disajikan mulai dari perencanaan Prala (Tahap Pra-Prala), pelaksanaan Prala (Tahap Prala), dan evaluasi Prala (tahap Pasca-Prala). Hasil penelitian dipaparkan sebagai berikut:

1. Perencanaan/persiapan

Berdasarkan hasil wawancara dengan MG selaku Kepala Sekolah menjelaskan bahwa kegiatan perencanaan/persiapan ini di mulai dengan mendaftarkan taruna ke Dewan Penguji Keahlian Pelaut di Departemen Perhubungan Laut, lalu memberikan sosialisasi, pembekalan ujian, Ujian Keahlian Pelaut Pra-Prala, serta melakukan pemberkasan syarat yang harus dilengkapi oleh taruna tersebut. AS selaku Wakaur Humas menjelaskan bahwa dalam tahap perencanaan/persiapan Prala di SMK Putra Samodera Yogyakarta ini dimulai dengan melakukan pendaftaran taruna ke Dewan Penguji Keahlian Pelaut Departemen Perhubungan Laut. Pendaftaran dilakukan oleh Wakaur Humas yang sekaligus sebagai koordinator Prala pada bulan Juni setelah taruna dinyatakan lulus UN dan mendapat ijazah SMK. Pendaftaran ini dilakukan

agar taruna memperoleh ijin dari Departemen Perhubungan Laut untuk mengikuti Ujian Keahlian Pelaut (UKP) Pra-Prala sebagai syarat sebelum melaksanakan Praktik Laut. dalam melakukan pendaftaran ini sekolah wajib melampirkan beberapa persyaratan AS selaku Wakaur Humas menjelaskan bahwa taruna tidak perlu melakukan pendaftaran dan pengumpulan syarat-syarat tersebut di sekolah karena seluruh taruna akan langsung didaftarkan ke Dewan Departemen Perhubungan Laut dan untuk dokumen-dokumen syarat tersebut diambil dari data taruna yang telah diarsipkan oleh sekolah. Wakaur Humas menghimpun dan merekapitulasi identitas nama dan data diri taruna beserta dokumen syarat-syarat tersebut lalu dikirim berupa *softfile* melalui *email* dan *hardfile* yang diserahkan langsung ke Direktorat Perkapalan dan Kepelautan (Ditkapel).

Setelah data tersebut diverifikasi oleh Direktorat Perkapalan dan Kepelautan selanjutnya diteruskan ke Dewan Penguji Keahlian Pelaut (DPKP) Jakarta untuk mendapat persetujuan mengikuti Ujian Keahlian Pelaut Pra-Prala. Setelah mendapat persetujuan, lalu lembar persetujuan tersebut dikirim oleh DPKP Jakarta ke sekolah melalui *email*.

Setelah pendaftaran tahap selanjutnya yaitu sosialisasi. Berdasarkan hasil wawancara dan dokumentasi dapat diperoleh data bahwa sosialisai Praktik Laut di SMK Putra Samodera Yogyakarta dilaksanakan setelah taruna didaftarkan ke Direktorat Perkapalan dan Kepelautan. Sosialisasi ini dilaksanakan di ruang pertemuan sekolah dengan melibatkan Kepala Sekolah, Wakaur Humas, dan Ketua Jurusan. Materi yang disampaikan yaitu pengantar dan tujuan Prala, penguatan mental dan sikap, syarat-syarat pemberkasan, serta tugas kerja berdasarkan materi yang terdapat dalam Cadet Record Book sesuai jurusannya masing masing dan pelaporan.

Tahap selanjutnya yaitu Pembekalan. Pembekalan Praktik Laut di SMK Putra Samodera Yogyakarta dilaksanakan dalam bentuk pendalaman materi untuk taruna dalam

menghadapi Ujian Keahlian Pelaut Pra-Prala. Dari hasil wawancara dan studi dokumentasi dapat diperoleh hasil bahwa pembekalan praktik laut ini dilakukan oleh ketua jurusan dengan dibantu oleh Wakaur Humas dan Kepala Sekolah. Pembekalan ini diberikan kepada taruna untuk menghadapi UKP Pra-Prala berupa pemberian materi mata pelajaran yang diujikan dan contoh soal-soal ujian tahun sebelumnya yang berlangsung sekitar 2-3 jam. Waktu pelaksanaan pembekalan sekitar 2 minggu sebelum UKP Pra-Prala.

Setelah pembekalan, selanjutnya yaitu Ujian Kompetensi Dasar atau UKP Pra-Prala. UKP Pra-Prala diselenggarakan oleh Pelaksana Ujian Keahlian Pelaut di PIP Semarang. Ujian ini sebagai syarat sebelum taruna dinyatakan dapat berlayar. Soal dan perodesasi ujian diatur langsung oleh Dewan Penguji Keahlian Pelaut. Hasil ujian ini berupa Surat Keterangan Lulus UKP Pra-Prala yang dikeluarkan oleh PUKP-5 Semarang dan dapat diambil oleh taruna di sekolah.

Tahap selanjutnya yaitu pemberkasan persyaratan. Syarat yang harus dipersiapkan oleh taruna yaitu Surat Ijin Berlayar (SIB) dan Buku Pelaut. Terdapat beberapa berkas yang harus dilengkapi agar taruna mendapat Surat Ijin Berlayar dari Departemen Perhubungan Laut diantaranya yaitu Pengantar Permohonan Prala dari sekolah, SKL UKP Pra-Prala, Sertifikat Pelatihan BST dan Simulator, dan Buku Pelaut. Buku Pelaut dapat diperoleh dengan cara mendaftar secara online di website www.pelaut.dephub.go.id. lalu dapat dicetak di Syahbandar terdekat pilihan taruna. Ketika mengambil SIB, taruna juga harus mengambil Blangko Konduite (blanko penilaian sikap oleh perusahaan dan materi CRB (*Cadet Record Book*) yang berisi tugas kerja taruna selama kegiatan praktik laut.

2. Pelaksanaan Praktik Laut

Pelaksanaan Praktik Laut meliputi kegiatan penempatan taruna, kegiatan pelaksanaan praktik laut di kapal, monitoring dan penyusunan laporan.

Penempatan Praktik Laut di SMK putra Samodera Yogyakarta melalui dua cara yaitu pertama penempatan langsung dari sekolah kepada Pihak DUDI yang telah bekerja sama dengan sekolah. Kedua, taruna dapat menentukan sendiri dengan syarat komponen mesin kapal tersebut telah memenuhi standar minimal yaitu kapasitas mesin 750 kw dan Dwt 750 ton. Menurut data ada sekitar 60% taruna di tempatkan melalui sekolah dan 40% taruna menentukan sendiri.

Kegiatan pelaksanaan Praktik laut dilakukan oleh taruna selama satu tahun atau 12 bulan atau setara 2400 jam. Selama praktik berlayar di Kapal taruna wajib melaksanakan tugas kerja yang terdapat dalam *CRB (Cadet Record Book)*. *CRB* ini merupakan materi regulasi yang disusun oleh Dinas Perhubungan Laut. Dalam *CRB* ini terdapat tugas kerja yang diprioritaskan dan beberapa tugas kerja lain yang terbagi menjadi tiga tahap berdasarkan masa layar yaitu tahap awal, pertengahan dan tahap akhir berlayar. Selama praktik laut ini taruna mendapat uang saku, bantuan logistik dan alat keselamatan kerja dari perusahaan namun asuransi ditanggung oleh taruna tersebut.

Kegiatan monitoring atau bimbingan ketika taruna dalam masa Prala dilakukan oleh Wakaur Humas melalui kunjungan langsung, laporan kegiatan melalui *email* atau *Whatsapp* serta laporan mutasi naik (*sign on*), laporan mutasi turun (*sign off*) yang dikirim oleh taruna. Waktu pelaksanaan kunjungan langsung menyesuaikan dengan jadwal Kapal. Monitoring ini bertujuan untuk membimbing taruna dalam mengatasi kendala selama Praktik Laut.

Penyusunan laporan berdasarkan tugas kerja yang telah dilakukan oleh taruna yang terdapat dalam materi *CRB (Cadet Record Book)*. Dalam penyusunan tersebut harus disertai tanggal dan tanda tangan petugas kapal serta informasi lain mengenai kapal tersebut.

3. Evaluasi Praktik Laut

Evaluasi Praktik Kerja Laut di SMK Putra Samodera Yogyakarta dilakukan oleh Pihak

perusahaan atau kapal, sekolah dan Dewan Penguji Keahlian Pelaut Departemen Perhubungan Laut. Pihak perusahaan atau kapal melakukan evaluasi berdasarkan lembar penilaian atau blanko konduite mengenai 8 sikap taruna selama kegiatan Prala yang terdiri dari 1) Kesetiaan, 2) Prestasi Kerja, 3) Tanggung Jawab, 4) Ketaatan, 5) Kejujuran, 6) Kerjasama, 7) Prakarsa, 8) Kepemimpinan. Pihak Sekolah.

Evaluasi oleh pihak sekolah dilakukan dengan Ujian kompetensi yang merupakan penilaian kinerja dan peningkatan ketrampilan serta wawasan taruna setelah melaksanakan praktik laut. Ujian ini juga merupakan bentuk persiapan dan bimbingan yang diberikan sekolah kepada taruna dalam menghadapi Ujian Keahlian Pelaut Pasca-Prala.

Evaluasi oleh pihak DPKP Departemen Perhubungan Laut dalam rangka memperoleh sertifikasi dari Departemen Perhubungan Laut. Taruna wajib mengikuti Uji Kompetensi Pelaut (UKP) Pasca-Prala. Ujian ini bersifat lisan dan tulisan yang dilaksanakan oleh Pelaksana Ujian Keahlian Pelaut (PUKP) di Semarang. Setelah lulus ujian tersebut, maka taruna mendapat SKL UKP Pasca-Prala.

Pembahasan

1. Perencanaan/Persiapan

Kegiatan Praktik Laut ini merupakan kegiatan siklus setiap tahun setelah taruna dinyatakan lulus Ujian Nasional mulai bulan Juni hingga Agustus. Kegiatan perencanaan/persiapan ini dimulai dengan mendaftarkan taruna ke Dewan Penguji Keahlian Pelaut di Direktorat Perkapalan dan Kepelautan, Departemen Perhubungan Laut lalu memberikan sosialisasi, pembekalan ujian, pelaksanaan Ujian Keahlian Pelaut Pra-Prala, serta melakukan pemberkasan syarat yang harus dilengkapi oleh taruna.

Setiap lembaga pendidikan memiliki prosedur atau tahapan yang berbeda-beda dalam melaksanakan program kegiatan. Perbedaan tersebut dapat disebabkan karena perbedaan tujuan program yang hendak dicapai dari masing-masing lembaga pendidikan. Pada

perencanaan/persiapan kegiatan program praktik laut ini hampir sejalan dengan hasil penelitian Wahyu Nurharjadm (2008), kegiatan pada tahap persiapan Prakerin yaitu persiapan perangkat administrasi, pemetaan, pembekalan dan pembentukan pembimbing prakerin.

2. Pelaksanaan Praktik Laut

Pelaksanaan Praktik Laut di SMK Putra Samodera Yogyakarta meliputi kegiatan penempatan taruna, kegiatan pelaksanaan praktik laut di kapal, monitoring dan penyusunan laporan. Pelaksanaan Praktik Laut sudah mengacu pada pendapat yang disampaikan oleh Doni Gustion (Eling Damayanti, 2014: 60), bahwa pelaksanaan di industri yang meliputi kegiatan mengantar peserta ke industri, monitoring oleh guru pembimbing, penjemputan peserta Prakerin.

3. Evaluasi Pratik Laut

Evaluasi Praktik Kerja Laut di SMK Putra Samodera Yogyakarta dilakukan oleh Pihak perusahaan atau kapal, sekolah dan Dewan Penguji Keahlian Pelaut Departemen Perhubungan Laut. Evaluasi ini mengacu pada evaluasi hasil seperti pendapat yang disampaikan oleh Soekidjo Notoatmojo (1998:33) 2) vvaluasi terhadap hasil meliputi evaluasi sejauh mana materi yang disampaikan dapat dikuasai oleh peserta mengenai peningkatan pengetahuan, kemampuan, keterampilan maupun sikap pada peserta setelah mengikuti pendidikan dan pelatihan.

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

1. Perencanaan/Persiapan Praktik Laut dilaksanakan pada saat taruna telah dinyatakan lulus UN dengan melibatkan Wakil Kepala Sekolah Urusan Humas, Koordinator Prala dan Departemen Perhubungan Laut. Pada tahap perencanaan/persiapan ini meliputi beberapa kegiatan yaitu pendaftaran, Sosialisasi, Pembekalan Ujian, Ujian Keahlian Dasar, dan Pemberkasan Syarat

2. Pelaksanaan Praktik Laut di SMK Putra Samodera Yogyakarta dilaksanakan pada saat taruna telah menyelesaikan tahap perencanaan/persiapan. Beberapa kegiatan yang terdapat dalam tahap pelaksanaan ini yaitu penempatan, Pelaksanaan Kegiatan Praktik layar di Kapal, Monitoring, dan Penyusunan Laporan.
3. Evaluasi Praktik Laut di SMK Putra Samodera Yogyakarta dilakukan oleh Pihak Perusahaan atau Kapal, Sekolah dan DPKP Departemen Perhubungan Laut. Pihak Perusahaan atau Kapal melakukan penilaian pada sikap dan etos kerja taruna selama kegiatan Praktik Laut. Untuk Pihak Sekolah dan DPKP Departemen Perhubungan Laut melakukan evaluasi berdasarkan data penilaian dari perusahaan dan melakukan uji kompetensi ketrampilan. Evaluasi pada Departemen Perhubungan Laut dalam rangka memperoleh sertifikasi.

Saran

Sekolah dapat lebih mempersiapkan penempatan taruna pada saat pelaksanaan Prala sehingga ketika taruna sudah selesai pemberkasan dapat langsung naik kapal untuk mengikuti kegiatan Prala. Persiapan ini dapat dilakukan dengan acara memperluas kerjasama dengan pihak perusahaan pelayaran secara resmi atau tertulis.

Untuk menciptakan taruna yang memiliki sikap dan etos kerja yang baik di lingkungan perusahaan atau dunia kerja sekolah dapat lebih menanamkan pendidikan karakter kepada taruna dalam kegiatan belajar mengajar melalui *hidden curriculum*. Taruna dapat lebih mempersiapkan kehidupan di kapal dengan matang baik persiapan mental dan ketrampilan. Taruna diharapkan mampu membawa nama baik pribadi dan almamater dengan cara menjaga sikap dan etika serta memiliki etos kerja yang baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Departemen Pendidikan Nasional. (2001). Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 323/U/1997 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Sistem Ganda pada Sekolah Menengah Kejuruan. Jakarta: Depdiknas.
- Departemen Pendidikan dan Kebudayaan. (1994). Konsep Sistem Ganda pada Pendidikan Menengah Kejuruan di Indonesia. Jakarta: Depdikbud.
- Eling Damayanti. (2014). Manajemen Praktek Kerja Industri pada Kompetensi Keahlian Administrasi Perkantoran di SMK Se-Kota Yogyakarta. *Skripsi*. Universitas Negeri Yogyakarta
- Soedijarto. (2007). Menuju Pendidikan Nasional yang relevan dan bermutu. Jakarta : Balai Pustaka
- Soekidjo, Notoatmodjo. (1998). Pengembangan Sumber Daya Manusia. Jakarta: Rineka Cipta
- Sugiyono. (2014). Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D. Bandung: AlfaBeta
- Suharsimi Arikunto. (2005). Manajemen Penelitian. Jakarta: Rineka Cipta
- Sukandarrumidi. (2002) .Metode Penelitian untuk Pemula. Universitas Gadjah Mada.Yogyakarta
- Wahyu, Nurharjadmo. (2008). Evaluasi Implementasi Kebijakan Pendidikan sistem Ganda di Sekolah Kejuruan. *Jurnal Hasil Penelitian*. UNNES
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional BAB I Pasal 1.
- Zaroh, Lailatul. (2016). Pembekalan Praktik Industri Kompetensi Keahlian Usaha Perjalanan Wisata SMK Se Kota Yogyakarta . *Skripsi*. Universitas Negeri Yogyakarta